

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang memanfaatkan perdagangan bebas internasional untuk meningkatkan ekonominya dan meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Karena Indonesia dikenal sebagai pemegang ekonomi terbesar pada area Asia Tenggara, impor adalah satu faktor dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara tersebut, baik dari segi lalu lintas devisa maupun pendapatan nasional.(Arifandi et al. 2021)

Pelabuhan memainkan peran penting dalam mendukung perdagangan domestik atau ekspor impor melalui laut. Pelabuhan adalah suatu wilayah dengan batas-batas tertentu yang terdiri dari daratan dan perairan tempat kapal dapat berlabuh, menaikkan dan menurunkan penumpang, atau memuat dan menurunkan muatan. Pelabuhan juga mempunyai fasilitas keselamatan pelayaran dan operasional pelabuhan lainnya. (Verawati et al. 2022) transformasi metode transportasi. Sebagai bagian dari rantai supply dan distribusi, semua bisnis membutuhkan pergudangan. Untuk memastikan ketersediaan dan kestabilan pangan, mulai dari bahan baku, setengah jadi, investasi, dan barang yang sudah jadi hendak dikirim, harus memiliki sumber daya, lokasi, harga, dan stok yang cukup. Kebutuhan gudang juga dapat digunakan untuk memberentian barang sementara sebelum sampai ke tujuan sebenarnya. (Arifin dan Pamungkas 2019)

Receiving dalam kegiatan di gudang menjadi bagian dari rantai pasok suatu Perusahaan yang memiliki peran dalam menjamin kelancaran penerimaan barang. Menurut (Fadhilah et al. 2022). Dalam menggerakkan supply chain dalam pergudangan sangat butuh sekali sumber daya manusia untuk bekerja contohnya seperti TKBM. Pekerja bongkar muat (TKBM) menghadapi risiko kecelakaan kerja yang signifikan sebagai bagian dari prosedur. Stres merupakan penyebab utama kecelakaan kerja, dan perilaku tidak aman merupakan salah satu penyebab utamanya. Organisasi Perburuhan Internasional memperkirakan bahwa, pada tahun 2017, sekitar 2,78 juta pekerja meninggal akibat kecelakaan kerja pada saat kerja dan tiga penyakit akibat kelelahan kerja. Sekitar 2,4 juta (86,3 %) dari kematian

tersebut merupakan penyakit akibat kerja, dan lebih dari 380.000 (13,7 %) merupakan kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja non-fatal terjadi hampir seribu kali lebih sering setiap tahun dibandingkan kecelakaan kerja fatal. Kelelahan adalah faktor terbesar penyebab kecelakaan kerja (Rokot et al. 2023) Berdasarkan statistik BPJS Ketenagakerjaan, terdapat sekitar 200 ribu kecelakaan kerja sejak epidemi melanda pada tahun 2020–2022.

TKBM merupakan kegiatan bongkar muat yang memiliki biaya operasi yang tinggi serta banyak risiko, khususnya yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja. karena itu, APD wajib digunakan pada setiap kegiatan bongkar muat. Menurut Peraturan Nomor PER.08/MEN/VII/2010 Menteri Tenaga Kerja dan Imigrasi Republik Indonesia tentang Alat Pelindung Diri Perorangan, alat pelindung diri atau APD diartikan sebagai alat yang dapat melindungi seluruh tubuh seseorang. tubuh atau sebagiannya dari kemungkinan terjadinya kecelakaan. risiko di tempat kerja (Putri dan Susilawati 2023).

Kecelakaan pada kerja bisa terjadi karena proses manusia terhadap peralatan, material, dan tempat kerja. Begitu pula dengan teknik kerja turut mempengaruhi kecelakaan kerja. Setiap kecelakaan kerja pasti kerugian untuk perusahaan. Setiap pekerja baik yang bekerja formal maupun nonformal, baik yang bekerja di udara, darat maupun laut pasti pernah mengalami kecelakaan kerja, termasuk menumpuk dan membuang barang ke gudang.

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 mengenai Keselamatan Kerja, salah satu langkah untuk menghindari atau mencegah terjadinya kecelakaan, risiko di tempat kerja, penyakit akibat kerja dan keselamatan kerja ialah menggunakan APD. Oleh karena itu, keputusan akhir mengenai pengendalian bahaya di tempat kerja adalah APD. Kejadian kecelakaan kerja dan infeksi terkait pekerjaan diharapkan dapat melindungi pekerja dengan adanya pedoman yang ada. Adanya pedoman tersebut disusun untuk mengurangi dan menghilangkan risiko bahaya kerja. Bahaya kerja misalnya tertimpa benda, tertimpa alat berat, terpapar panas, akibat benturan mesin/alat yang digunakan dan kecelakaan kerja lainnya.(Iskandar 2022)

PT Multi Terminal Indonesia ialah perusahaan penyedia layanan jasa logistik dan supply chain management yang didukung beberapa fasilitas seperti gudang, lapangan dan peralatan yang memadai serta lokasi yang strategis didalam area pelabuhan. Untuk fokus penelitian yaitu pada Gudang CDCBANDA. Gudang CDCBANDA memiliki luas sekitar kurang lebih 3 hektar, yang mencakup gudang utama dengan luas 10.000 meter persegi, sementara sisanya digunakan sebagai area penumpukan untuk mendukung kegiatan operasional. Gudang CDCBANDA mempunyai beberapa kegiatan seperti *receiving/stripping*, *delivery*, karantina, *behandle* dan konsolidasi barang ekspor.

Karena hal tersebut, pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja harus sangat diutamakan pada setiap perusahaan. Maka dari itu tujuan dari penelitian di Gudang CDC Banda ini ingin mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja pada pekerja *receiving* apakah dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dapat tercapainya kinerja *receiving*.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan identifikasi masalah serta batasan masalah yang sudah di buat, maka rumusan masalah yang akan dibahas yakni apakah kesehatan dan keselamatan kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja atas kegiatan *receiving* di gudang cdc banda yaitu.

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan masalah yang dirumuskan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja atas kegiatan *receiving*. Lalu untuk menganalisis seberapa besar pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja pada kegiatan *receiving*

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang di dapatkan dari dilakukannya penulisan skripsi diharapkan memberikan manfaat kepada :

1. Bagi Penulis

Kegunaan penelitian ini bagi penulis adalah memberikan pengalaman dan pengetahuan baru bagi penulis. Dengan penulisan skripsi ini penulis

mendapatkan banyak wawasan melalui pengambilan data langsung pada ditempat penelitian.

2. Bagi Universitas

Menjadi bahan kajian lebih lanjut yang mana bersifat umum dan dapat berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dari hasil penelitian skripsi ini, khususnya untuk pembahasan tentang penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada pekerjaan yang mana bisa menjadi sumber referensi bagi para mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan serta saran untuk bahan pertimbangan jika diperlukan mengenai pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja para pekerja Gudang CDCBAN

